



Sediaan Aspirin Kunyah Diabsorpsi Lebih Baik.

Sebuah penelitian memperlihatkan bahwa aspirin kunyah diabsorpsi lebih baik dibandingkan dengan aspirin padat yang ditelan maupun aspirin padat yang dikunyah terlebih dahulu. Hasil penelitian ini dipresentasikan oleh dr. Sean Nordt dari *University of California, San Diego, Amerika Serikat*, pada pertemuan *the Society of Academic Emergency Medicine*. Hasil penelitian ini mendukung pedoman terapi (*guideline*) yang menyatakan bahwa aspirin kunyah lebih baik pada pasien-pasien sindrom koroner akut.

Dr. Nordt menjelaskan bahwa walaupun *AHA (American Heart Association)* dan *ACC (American College of Cardiology)* sudah merekomendasikan bahwa mengunyah tablet aspirin dapat meningkatkan absorpsi, belum ada penelitian yang membandingkan secara langsung ketiga cara pemberian aspirin (aspirin padat langsung ditelan, aspirin padat dikunyah dulu sebelum ditelan dan sediaan aspirin kunyah).

Penelitian *three-arm crossover* ini melibatkan 14 sukarelawan dengan usia rerata 31 tahun (20-61 tahun). Para sukarelawan dibagi menjadi 3 kelompok: kelompok I diberi tablet aspirin sediaan padat untuk ditelan; kelompok ke II diberi tablet aspirin sediaan padat yang dikunyah terlebih dahulu sebelum ditelan; dan kelompok ke III diberi sediaan aspirin kunyah.

Setiap sukarelawan menerima aspirin dosis supratherapeutik sebesar 1950 mg. Setelah puasa selama 6 jam, obat diminum bersama air. Sebelum dilakukan penyilangan (*crossover*), ada periode *washout* selama 7 hari.

Konsentrasi aspirin tertinggi terdeteksi setelah 3 jam pada ketiga kelompok penelitian: kelompok I (10,4 mg/dL), kelompok II (11,3 mg/dL) dan pada kelompok III (12,2 mg/dL). Kadar salisilat dalam darah sudah terdeteksi setelah 45 menit pada kelompok ke III. Pada kelompok I kadar salisilat belum terdeteksi setelah 60 menit pada 6 dari 14 orang dan pada kelompok ke II kadar salisilat belum terdeteksi setelah 60 menit pada 1 dari 14 orang.

Dr. Nordt dan rekan menyimpulkan bahwa sediaan aspirin kunyah diabsorpsi lebih cepat dibandingkan dengan sediaan padat yang ditelan maupun sediaan padat yang dikunyah. Berdasarkan data ini, pemberian aspirin kunyah lebih dianjurkan pada pasien sindrom koroner akut.

Penelitian lanjutan berupa penelitian prospektif yang melibatkan pasien-pasien dengan sindroma koroner akut perlu dilakukan untuk mengetahui apakah keunggulan aspirin kunyah dibandingkan sediaan padat bermakna secara klinik.

Simpulan:

Aspirin kunyah diabsorpsi lebih baik dibandingkan dengan aspirin padat yang ditelan maupun aspirin padat yang dikunyah terlebih dahulu. (YYA)

Referensi :

1. Medicine-Net.com. Chewable Aspirin Is Best for the Heart. [cited 2009 June 04]. Available from <http://www.medicinenet.com/script/main/art.asp?articlekey=100326>
2. Medscape Cardiology. Chewable Aspirin Best for ACS: Small Study Supports Guidelines. [cited 2009 June 04]. Available from: <http://www.medscape.com/viewarticle/703126?src=mpnews&spon=2&uac=117092CG>

Kami Tunggu Tulisan Anda Mengenai :



DIABETES

ANTI AGING MEDICINE

GASTROENTEROLOGI